

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode *survey* deskriptif. Metode *survey* deskriptif dipilih untuk mengetahui Respon KPM PKH dalam Kebijakan Graduasi Mandiri dengan mengambil sampel dari suatu populasi keluarga yang ada di Desa Karyawangi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. *Survey* dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang Respon KPM PKH Terhadap Graduasi Mandiri. Dalam *survey*, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian *survey* dibatasi pada data yang dikumpulkan diperoleh dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Berbeda hal dengan sensus yang informasi yang dikumpulkan dari seluruh populasi. Pendekatan kuantitatif digunakan karena permasalahan yang ada dapat ditekankan dengan angka-angka yang kemudian diolah menjadi data statistik dengan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis kuantitatif atau statistik.

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat dalam penelitian ini adalah untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional tersebut sebagai berikut:

1. Respon yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jumlah skor dari aspek respon secara kognitif, respon secara afektif, dan respon secara *behavioral* Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Karyawangi Kecamatan

Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

2. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga yang masih menjadi peserta PKH, baik yang belum siap maupun yang sudah siap untuk graduasi mandiri. KPM dalam kategori ini merupakan anggota yang masih menerima bantuan sosial namun berada dalam proses penilaian untuk keluar dari program, sesuai dengan kebijakan Graduasi Mandiri yang diterapkan pemerintah.
3. Graduasi Mandiri dalam penelitian ini diartikan sebagai kebijakan dalam Program Keluarga Harapan (PKH) yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia, yaitu kondisi di mana Keluarga Penerima Manfaat (KPM) keluar dari kepesertaan PKH karena telah mengalami peningkatan kondisi sosial ekonomi, sehingga tidak lagi memenuhi kriteria sebagai penerima bantuan.
4. Desa Karyawangi adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Parongpong kabupaten Bandung Barat yang menjadi lokasi penelitian tentang Respon Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terhadap Program Graduasi Mandiri.

3.2 Sumber Data

Dalam Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini digunakan untuk mengukur besaran suatu variabel secara objektif dan sistematis. Dengan data kuantitatif, penelitian dapat menghasilkan informasi numerik yang dapat dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat terkait dengan fenomena

yang diteliti. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2019). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui berbagai teknik pengumpulan informasi, seperti penyebaran angket dan observasi. Dalam konteks penelitian ini, data primer dikumpulkan untuk menganalisis Respon keluarga penerima manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap implementasi Program Graduasi Mandiri. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.

3.2.2 Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat Kualitatif karena Sumber data dalam penelitian ini memiliki informasi yang dapat membantu dalam mencari berbagai macam fakta untuk keperluan menjawab permasalahan penelitian yang dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis, yakni:

1. Data yang langsung atau diperoleh dari sumber pertama yaitu dengan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan sebagai kepala keluarga yang dapat bertanggung jawab keluarga untuk memberikan informasi terkait penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Data sekunder, yaitu data yang digunakan untuk menunjang data primer. Data sekunder tidak berasal dari sumber pertama yang artinya peneliti tidak

mengumpulkan data secara langsung (Martono, 2015). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi: a) Profil Desa; b) Jurnal penelitian; c) Buku - buku; d) Data Badan Pusat Statistika dan Dokumen Pendukung lainnya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat di wilayah Terdapat 16 RW dengan KPM PKH sejumlah 171 Keluarga, Populasi menurut Sugiyono (2019:80) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian, sampel harus bersifat representatif agar hasilnya dapat digeneralisasikan, serta memiliki ukuran yang memadai untuk memperoleh data yang akurat. Dalam hal ini, diketahui jumlah populasi sebanyak 171 Kepala Keluarga (KK) yang tersebar di 15 RW dan 54 RT. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus perhitungan besaran sampel yang dikenal sebagai Rumus Slovin. Rumus ini umum digunakan ketika peneliti ingin menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, dengan tingkat kesalahan (margin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

of error) tertentu. Adapun bentuk rumus Slovin adalah sebagai berikut:

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : *Presentase* tingkat kesalahan sampel sebesar 10 persen (*sampling error*)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{171}{1 + 171(0.1)^2}$$

$$n = \frac{171}{1 + 1.71}$$

$$n = \frac{171}{2.71}$$

$$n = 63.1$$

$$n = 63$$

Hasil sampel dari rumus slovin dengan *presentase* tingkat kesalahan sebesar 10 persen maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 63.1 atau dibulatkan menjadi 63 sampel. Setelah didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan *Probability Sampling* yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi keluarga penerima manfaat program keluarga harapan di Desa Karyawangi *Cluster random sampling* untuk menentukan jumlah sampel dimasing-masing RW di Desa karyawangi dengan menggunakan rumus Sugiyono (2019):

$$n = \frac{X}{N} \times n_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan dari setiap wilayah/RW

X : Jumlah Populasi setiap wilayah/RW

n_1 : Sampel

N : Jumlah Populasi seluruh kepala KPM PKH di Desa Karyawangi

Berdasarkan rumus diatas maka pembagian sampel untuk setiap Rukun

Tetangga (RT) yang terdapat di Desa karyawangi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pembagian Sampel Di Desa Karyawangi

NO.	AREA	SAMPEL
1.	RW 1	$\frac{9}{171} \times 63 = 3.3 = 3$
2.	RW 2	$\frac{14}{171} \times 63 = 5.2 = 5$
3.	RW 3	$\frac{10}{171} \times 63 = 3.6 = 4$
4.	RW 4	$\frac{12}{171} \times 63 = 4.4 = 4$
5.	RW 5	$\frac{8}{171} \times 63 = 2.9 = 3$
6.	RW 6	$\frac{10}{171} \times 63 = 3.3 = 3$
7.	RW 7	$\frac{13}{171} \times 63 = 4.8 = 5$
8.	RW 8	$\frac{10}{171} \times 63 = 3.6 = 4$
9.	RW 9	$\frac{15}{171} \times 63 = 5.5 = 6$
10.	RW 10	$\frac{6}{171} \times 63 = 2.2 = 2$
11.	RW 11	$\frac{11}{171} \times 63 = 4.1 = 4$
12.	RW 12	$\frac{8}{171} \times 63 = 2.9 = 3$
13.	RW 13	$\frac{16}{171} \times 63 = 5.9 = 6$
14.	RW 14	$\frac{10}{171} \times 63 = 3.9 = 4$
15.	RW 15	$\frac{18}{171} \times 63 = 6.6 = 7$
Jumlah		63

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel di setiap area atau *cluster* wilayah RW, diperoleh total sampel sebanyak 63 responden. Jumlah ini sedikit

berbeda dengan hasil perhitungan awal menggunakan Rumus *Slovin*, yang menghasilkan angka sampel lebih kecil. Perbedaan ini terjadi karena pada proses pembagian sampel per RW dilakukan pembulatan ke atas untuk memastikan keterwakilan dari setiap wilayah. Oleh karena itu, jumlah akhir sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 63 responden.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). Menurut Moh. Nazir (2014:149) validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. *Face validity* adalah bukti validitas yang walaupun penting namun memiliki signifikansi yang paling rendah. Hal ini dikarenakan penilaian yang didasarkan terhadap format penampilan tes dan kesesuaian konteks dengan tujuan ukuran alat tes.

Uji Validitas Apabila item dalam tes konteksnya telah sesuai dengan tujuan ukuran tes dan dilihat dari segi penampilan tes telah meyakinkan dan memberikan kesan mampu mengungkap apa yang menjadi tujuan maka dapat dikatakan bahwa validitas tampang telah terpenuhi. Menurut Sugiyono (2019), uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka item kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan.
2. Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka item kuisisioner dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

Peneliti telah melakukan uji validitas terhadap kuesioner yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Uji coba dilakukan kepada 10 responden KPM PKH yang berdomisili di Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong. Tujuan uji validitas ini adalah untuk memastikan bahwa setiap item mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan valid. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 27.0. Hasil uji validitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas pada 10 Responden

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.820	0.6319	Valid
Pernyataan 2	0.667	0.6319	Valid
Pernyataan 3	0.694	0.6319	Valid
Pernyataan 4	0.674	0.6319	Valid
Pernyataan 5	0.748	0.6319	Valid
Pernyataan 6	0.654	0.6319	Valid
Pernyataan 7	0.791	0.6319	Valid
Pernyataan 8	0.752	0.6319	Valid
Pernyataan 9	0.804	0.6319	Valid
Pernyataan 10	0.854	0.6319	Valid
Pernyataan 11	0.660	0.6319	Valid
Pernyataan 12	0.721	0.6319	Valid
Pernyataan 13	0.791	0.6319	Valid
Pernyataan 14	0.890	0.6319	Valid
Pernyataan 15	0.791	0.6319	Valid
Pernyataan 16	0.725	0.6319	Valid
Pernyataan 17	0.758	0.6319	Valid
Pernyataan 18	0.791	0.6319	Valid

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3.3, uji validitas telah dilakukan terhadap 18 butir pernyataan dengan menggunakan data dari 10 responden sebagai sampel awal. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti. Dalam uji validitas ini, peneliti memperhatikan output pada tabel *Correlations* dari hasil analisis menggunakan SPSS. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*. Karena jumlah responden adalah 10 orang, maka derajat kebebasan (df) = $10 - 2 = 8$. Berdasarkan tabel nilai *r Product Moment* untuk $df = 8$, diperoleh nilai *r tabel* sebesar 0,6319. Nilai *r hitung* dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation* di output SPSS. Dari hasil uji tersebut, diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai *r hitung* > *r tabel*, sehingga ke-18 butir pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian, semua item dalam instrumen layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian karena telah terbukti secara statistik valid.

3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016 : 47). Uji Reliabilitas Alat Ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal karena perhitungan diperoleh dengan cara menganalisis data hasil pengumpulan data penelitian saja.

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Uji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan metode uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan

meggunakan aplikasi SPSS versi 27.0. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,7. Untuk uji reliabilitas merujuk pada suatu tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu instrumen alat ukur dikatakan reliabel dan bisa diproses pada tahap selanjutnya jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel (Sekaran, 2015:182). Keputusan reliabel tidaknya kuesioner dinyatakan apabila diperoleh nilai r hitung $> r$ tabel dengan taraf signifikan 5% maka butir pertanyaan tersebut realibel. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batas dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r < 0,20$ maka tingkat keandalan sangat lemah atau tingkat keandalan tidak berarti.
2. Jika r diantara 0,20-0,40 maka berarti tingkat keandalan yang rendah tetapi pasti.
3. Jika r diantara 0,40-0,70, maka berarti tingkat keandalan yang cukup berarti.
4. Jika r diantara 0,70-0,90 maka berarti tingkat keandalan yang tinggi.
5. Jika $r > 0,90$ maka berarti tingkat keandalan yang sangat tinggi.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data IBM SPSS statistic versi 29.0. Uji reliabilitas dilakukan ketika sudah dilaksanakannya penelitian terhadap 10 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas 10 Responden

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.949	18

Gambar 3.2 Hasil Perhitungan Alpha Cronbach Menggunakan SPSS.

Berdasarkan tabel 3.4 maka dapat disimpulkan bahwa reabilitas kuesioner termasuk dalam kriteria yang ditafsirkan, pengujian reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas $> 0,70$, yaitu sebesar 0,949. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian variabel tersebut dinyatakan reliabel.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini akan menggunakan skala pengukuran *Rating Scale*. *Rating scale* atau Skala peringkat istilah mengacu pada format tanggapan tertutup di mana individu memberikan reaksi terhadap serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang dipandu oleh jangkar yang telah ditentukan. Umumnya, skala peringkat digunakan dalam penelitian survei untuk menangkap informasi dari sampel yang diambil dari populasi yang lebih besar. Sampel individu seperti itu mungkin diminta, misalnya, untuk melengkapi satu atau lebih skala penilaian untuk menangkap data kuantitatif yang kurang lebih subjektif.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tentang Respon Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terhadap Program Graduasi Mandiri di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Questioner*)

Angket adalah pertanyaan tertulis kepada responden mengenai tentang Respon Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terhadap Program Graduasi Mandiri di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat dalam bentuk *form* yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Observasi

Peneliti akan menggunakan teknik observasi sebagai metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap respon keluarga penerima manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pelaksanaan Program Graduasi Mandiri. Observasi ini dilakukan di Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, guna memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam mengenai reaksi, pengalaman, serta sikap KPM dalam menghadapi program tersebut.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah literatur, buku, data statistik, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu respon Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan terhadap Program Graduasi Mandiri. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi pendukung dan fakta administratif yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara dalam penelitian lapangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh gambaran statistik yang jelas mengenai respons keluarga penerima manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Program Graduasi Mandiri. Analisis data dilakukan untuk menginterpretasikan hasil penelitian secara sistematis berdasarkan data yang dikumpulkan di Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.

Adapun langkah – langkah analisis data sebagai berikut:

1. Mengedit dan Memberikan Kode Setelah data terkumpul, yang pertama dilakukan adalah “editing”. Ini berarti bahwa semua kuisioner harus diteliti satu per satu dengan melihat pengisian dan kejelasan. Jika terdapat jawaban yang tidak jelas penulisannya atau ada butir pertanyaan atau pernyataan yang tidak terisi, maka peneliti harus meminta yang bersangkutan untuk melengkapinya. Apabila Kuisioner sudah diteliti dan semua butir pernyataan sudah terjawab dengan lengkap, maka langkah berikutnya adalah memberi kode setiap kategori. Kode dapat dibuat berupa huruf atau angka.
2. Lembar Ringkasan dan Tabulasi Setelah setiap kode dibuat, langkah selanjutnya membuat tabulasi, yaitu membuat tabel – tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Sebelum melakukan tabulasi ini, buat lembar ringkasan (summary sheet atau data matrix) terlebih dahulu untuk menghimpun semua data. Dengan maksud agar jika setelah melakukan tabulasi untuk analisis yang sudah direncanakan masih diperlukan tabel lain yang tidak terpikir sebelumnya, maka untuk tabulasi tidak perlu membuka seluruh kuisioner kembali.
3. Penganalisan Data Analisis data disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dengan menyajikan dalam diagram tunggal dengan jumlah presentase setiap kategori. Analisis data yang digunakan mengacu pada hasil perhitungan yang di peroleh dari *Satistical Package for the Social Science (SPSS)* dan *Microsoft Excel*. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran

sehingga peneliti menyajikan hasil tersebut dalam tabel maupun pie pada karakteristik responden dan pembahasan setiap pernyataan.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penulisan Skripsi

Skripsi dilakukan dengan memerhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis skripsi. Adapun jadwal penelitian dan langkah-langkah penulisan skripsi yaitu:

3.8.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Jadwal	Tahun 2025 Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Studi Literatur							
2	Penjajagan							
3	Pengajuan Judul							
4	Penyusunan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Bimbingan dan Penyusunan Instrumen Penelitian							
7	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
8	Penulisan Skripsi							
9	Sidang Skripsi							
10	Pengesahan Skripsi							

Sumber: Penelitian Tahun 2025

3.8.2 Langkah-langkah penulisan skripsi

Langkah penulisan disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan menyusun skripsi. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan skripsi adalah:

1. Studi literatur dan penjajagan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Pengajuan judul yaitu Respon Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terhadap Program Graduasi Mandiri di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat .
3. Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.
4. Saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
5. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Respon Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terhadap Program Graduasi Mandiri di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.
6. Pengumpulan dan pengolahan data menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan angket, melakukan observasi dan studi dokumentasi.
7. Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.
9. Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertent